

Kamis, 26/02/2009 09:38 WIB

## **PwC: Pengeluaran eksplorasi tambang di RI rendah**

oleh : Nurbaiti

JAKARTA (Bisnis.com): PricewaterhouseCoopers Indonesia (PwC) menilai pengeluaran eksplorasi untuk proyek baru sektor pertambangan di Indonesia masih sangat rendah, kendati daya tarik geologi di dalam negeri sangat potensial.

Technical Advisor PwC untuk bidang pertambangan Sacha Winzenried mengatakan nilai pendapatan Indonesia dari sektor pertambangan sepanjang 2007 cukup bagus, karena didukung oleh penguatan harga komoditas tersebut.

"Baik di Indonesia maupun di dunia, sektor pertambangan menikmati keuntungan dari lonjakan harga komoditas di 2007 yang mendorong pertumbuhan signifikan dalam hal pendapatan dan tingkat laba. Namun merosot tajam di 2008," ujarnya dalam acara peluncuran hasil survei tahunan 10th Annual

Review of Trends in the Indonesian Mining Industry, pagi ini.

Dari survei PwC yang mewakili 90% lebih industri pertambangan di Indonesia, tutur Winzenried, sepanjang 2007 berhasil mencetak rekor baru dari segi laba.

Menurut dia, dari responden survei masih menunjukkan keprihatinan atas iklim perundang-undangan di industri pertambangan Indonesia, meskipun telah diterbitkan UU Pertambangan Mineral dan Batu Bara.

Sementara itu, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro mengatakan industri pertambangan Indonesia memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi domestik.

"Krisis keuangan global yang terjadi September tahun lalu memang telah menyebabkan anjloknya harga berbagai komoditas, termasuk sektor pertambangan," ujarnya.

Namun, tuturnya, dengan kerja sama seluruh stakeholders terkait dampak negatif dari krisis ekonomi global di sektor pertambangan bisa diminimalisir sedemikian rupa, sehingga pertumbuhannya tetap ada. (er)

**bisnis.com**

URL : <http://web.bisnis.com/sector-riil/tambang-energi/1id105456.html>

© Copyright 1996-2009 PT Jurnalindo Aksara Grafika



**Cetak | Tutup Window**